

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu pengumpulan, pengklasifikasian, menganalisis serta menginterpretasikan data yang telah terkumpul yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dan membandingkan pengetahuan teknis dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian. Dilihat dari kompleksitas objek populasi, maka populasi dapat dibedakan menjadi populasi homogen (keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat yang relatif sama antara yang satu dengan yang lain dan mempunyai ciri tidak terdapat perbedaan hasil tes dari jumlah tes populasi yang berbeda) dan populasi heterogen (keseluruhan individu anggota populasi relatif mempunyai sifat-sifat individu dan sifat ini yang membedakan antara individu anggota populasi yang satu dengan yang lain). Dengan demikian, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang digunakan dalam penelitian (Noor, 2014).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Malangkuçeçwara Malang tahun angkatan 2017. Berdasarkan data dari Bagian Administrasi dan Kemahasiswaan STIE Malangkuçeçwara Malang jumlah mahasiswa aktif STIE Malangkuçeçwara Malang tahun angkatan 2017 jurusan akuntansi dan manajemen ialah berjumlah 308 mahasiswa. Data lengkap akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif STIE Malangkuçeçwara Tahun Angkatan 2017

Program Studi	L/P	Jumlah
Akuntansi	P	94
Akuntansi	L	42
Manajemen	P	98
Manajemen	L	74
Total		308

Sumber : Bagian Administrasi dan Kemahasiswaan STIE Malangkuçeçwara Malang

3.2.2. Sampel

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian menurut Sugiyono (2017:116) adalah teknik sampling merupakan teknik pengambilan data untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:120), *non probability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak diberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih

menjadi sampel”. *Non probability sampling* terdiri dari *sampling sistematis*, *sampling kuota*, dan *sampling incidental*, *sampling jenuh*, dan *snow ball sampling*. Pada laporan penelitian ini peneliti menggunakan *sampling incidental*, menurut Sugiyono (2017:122) “*sampling incidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”.

Sampel menurut Sugiyono (2017:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan yang dilakukan untuk populasi. Oleh karena itu untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Maka besarnya sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(E)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan dengan memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%

Alasan menggunakan rumus tersebut adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada. Berdasarkan rumus diatas, maka akan dapat ditentukan besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{308}{308(0,1)^2+1}$$

$$n = 75,49 = 76 \text{ responden}$$

Jadi ukuran sampel yang digunakan adalah sebanyak 76 orang. Untuk

menentukan responden yang dipilih sebagai sumber data dibutuhkan teknik sampling.

3.3. Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.3.1. Variabel

Sugiyono (2008) menjelaskan variable independen atau variable bebas (independent variable) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variable dependen (Y), adapun penjelasannya sebagai berikut :

3.3.1.1. *Variabel Independen (X)*

3.3.1.1.1. *Pengetahuan Keuangan (X1)*

Financial knowledge merupakan hal yang penting untuk mengetahui pengetahuan keuangan yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan jangka panjang. Kurangnya pengetahuan keuangan membuat seseorang menjadi kurang efektif dalam mengambil keputusan. Pada saat sekarang umumnya pada universitas, pengetahuan tentang keuangan sudah mulai dikembangkan. Dalam praktek pendidikan keuanganpun sudah melakat di kehidupan sehari-hari seperti cara mengelola keuangan dan mempergunakan pendapatan yang bertujuan untuk kehidupan sehari-hari (Besri, 2018).

3.3.1.1.2. *Sikap Keuangan (X2)*

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu orientasi

terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi (Humaira & Sagoro, 2018).

3.3.1.1.3. *Norma Orang Tua (X3)*

Orang tua merupakan hal paling utama yang berperan dalam pembentukan kepribadian karena keluarga merupakan sosialisasi primer. Perilaku keuangan orangtua mempengaruhi perilaku keuangan anak-anak dalam hal disiplin keuangan, kebiasaan, dan pandangan terhadap penggunaan uang. Perilaku orang tua menjadi hal utama dalam sosialisasi karena orang tua merupakan pendidikan pertama yang memberikan pengaruhnya sejak dini yaitu saat proses pola asuh terjadi. Pola asuh adalah cara yang digunakan orangtua dalam mencoba berbagai hal untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan tersebut antara lain pengetahuan, nilai moral, dan standar perilaku yang harus dimiliki anak bila dewasa nanti. Standar perilaku yang dimaksud disini adalah standar perilaku keuangan yang diharapkan orang tua kepada anak sebagai pedoman dalam mengambil keputusan keuangan. Sehingga, pengaruh perilaku keuangan orang tua telah didefinisikan sebagai kualitas-kualitas yang dapat mempengaruhi salah satu putra/putri untuk mengembangkan disiplin keuangan, kebiasaan, dan pandangan terhadap penggunaan uang (Mahapatra, Alok, & Raveendran, 2017).

Oleh karenanya pada penelitian ini, yang dimaksud dengan norma orang tua (*Parental norms*) adalah pengaruh yang diberikan orang tua terhadap anak dalam perilaku keuangan, yang ditanamkan sejak dini agar anak mengikuti standar perilaku yang diharapkan oleh orang tua.

3.3.1.2. *Variabel Dependen*

Menurut Sugiyono (2013) variable dependen atau variable terikat (dependent variable) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini variable dependen yang diteliti adalah loyalitas karyawan.

3.3.1.2.1 *Perilaku Pengelolaan Keuangan*

Pengertian perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) adalah suatu tata kelola seseorang dalam memanfaatkan atau menggunakan keuangan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara efektif. tata kelola ini meliputi kemampuan berhati-hati agar dalam penggunaan aspek keuangan yang dimiliki sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan atau dengan kata lain digunakan dengan semestinya sehingga kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang bisa terpenuhi (Jazuli, 2019).

3.3.2. Operasionalisasi

Operasionalisasi dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Pengetahuan Keuangan (<i>Financial Knowledge</i>)	Pengetahuan umum keuangan pribadi Tabungan dan pinjaman Investasi
Sikap Keuangan(<i>Financial Attitude</i>)	Orientasi terhadap keuangan pribadi Filsafat utang Menilai keuangan pribadi Penggangan Keputusan terhadap uang
Norma Orang Tua (<i>Parental Norms</i>)	Pengajaran mengenai keuangan oleh orang tua Kualitas pendidikan dan belajar melalui pengalaman uang dimasa kecil.
Perilaku Manajemen Keuangan	Pertimbangan dalam pembelian barang Pencatatan pengeluaran bulanan

<i>(Financial Management Behavior)</i>	Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran Penyisihan uang untuk tabungan atau investasi Membayar kewajiban atau hutang tepat waktu
--	---

3.3.3. Pengukuran

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pernyataan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan metode *Skala Likert*, menurut Sugiyono (2008) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini skala likert berisi 5 tingkatan preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1. Jawaban “Sangat setuju” diberi skor 5 (tertinggi)
2. Jawaban “Setuju” diberi skor 4 (tinggi)
3. Jawaban “Netral” diberi skor 3 (sedang)
4. Jawaban “Tidak Setuju” diberi skor 2 (rendah)
5. Jawaban “Sangat tidak setuju” diberi skor 1 (terendah)

Tabel 3. 3
Skor Pengukuran Kuesioner

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4

3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

3.4. Metode Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sugiyono (2016) dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner (angket) kepada mahasiswa STIE Malangkuçeçwara Malang tahun angkatan 2017. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2012) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini digunakan untuk mengambil data primer, dengan mengumpulkan data tentang pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior*.

3.4.2. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Penyusunan instrument terdiri dari empat bagian yaitu bagian dari financial knowledge, financial attitude, perental norms dan financial management behavior.

1. Bagian pertama berisikan 3 pertanyaan tentang pengetahuan keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat *financial knowledge* responden. Pernyataan

mengenai *financial knowledge* mengacu pada teori yang dikemukakan oleh (Lusardi, 2008).

Tabel 3. 4

Kisi- Kisi Instrument Variabel Pengetahuan Keuangan

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Pengetahuan umum keuangan pribadi	1	1
2	Tabungan dan pinjaman	2	1
3	Investasi	3,4	2
Jumlah Total			4

Sumber: Data Primer yang Diolah

2. Bagian kedua berisikan 5 pernyataan mengenai perilaku keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat financial attitude responden. Instrument mengenai financial attitude diambil dari teori yang diadopsi oleh Zahroh (2004) serta Silvy dan Yulianti (2013). Pengukuran yang digunakan menggunakan 5 tingkatan.

Tabel 3. 5

Kisi- Kisi Instrument Variabel Sikap Keuangan

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Orientasi terhadap keuangan pribadi	1,2	2
2	Filsafat utang	3	1
3	Menilai keuangan pribadi	4	1

4	Penganggaran	5	1
5	Keputusan terhadap uang	6	1
Jumlah Total			6

Sumber: Data Primer yang Diolah

3. Bagian ketiga berisikan 2 pernyataan mengenai norma orang tua yang digunakan untuk mengukur tingkat parental norms responden. Instrument mengenai financial attitude diambil dari teori yang diadopsi oleh Mahapatra, Alok dan Raveendran (2017). Pengukuran yang digunakan menggunakan 5 tingkatan.

Tabel 3. 6

Kisi- Kisi Instrument Variabel Norma Orang Tua

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Pengajaran mengenai keuangan oleh orang tua	1, 2	2
2	Kualitas pendidikan dan belajar melalui pengalaman uang dimasa kecil	3	1
3	Tingkat pendidikan orang tua	4	1
Jumlah Total			4

Sumber: Data Primer yang Diolah

4. Berisikan 5 pernyataan mengenai perilaku pengelolaan keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat financial management behavior responden. Pertanyaan mengenai financial management behavior diambil dari jurnal Herdjono dan Damanik (2016). Pengukuran yang digunakan menggunakan 5 tingkatan.

Tabel 3. 7

Kisi- Kisi Instrument Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Pertimbangan dalam pembelian barang	1,2	2
2	Pencatatan pengeluaran bulanan	3	1
3	Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran	4	1
4	Penyisihan uang untuk tabungan atau investasi	5	1
5	Membayar kewajiban atau hutang tepat waktu	6	1
Jumlah Total			6

Sumber: Data Primer yang Diolah

3.5. Metode Analisis

Analisis dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada responden yang akan diteliti. Pada penelitian ini untuk mengolah data menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Sciences*). SPSS digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan.

3.5.1. Uji Coba Instrumen

3.5.1.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

kuisoner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi antara indikator masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variabel (Ghozali, 2016).

3.5.1.2. *Uji Reliabilitas*

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. *Normalitas*

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi, variabel independen dan variabel dependen dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Adapun model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan kolmogorof-smirnov.

3.5.2.2. *Multikolinearitas*

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) Ghozali (2017). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance inflation factor (VIF)*, nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya (Ghozali, 2017).

3.5.2.3. *Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas dan tidak mengalami heteroskedastisitas.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.5.3. Regresi Linear Berganda

Model regresi adalah model yang digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan Ferdinand (2006).

Formula untuk analisis ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Keterangan:

Y = Financial management Behaviour

α = Konstanta

X1 = Financial Knowledge

X2 = Financial Attitude

X3 = Locus of Control

β = Koefesien Regresi

e = Error

3.5.4. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2017). Uji ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidaknya masing-masing nilai koefisien secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung tabel. Tingkat signifikan yang digunakan pada $\alpha = 0,05$.

Variabel bebas dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat bisa dilihat dari nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.